

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimentasi. Penelitian ini merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode ini, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, satu kelas bertindak sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan satu kelas kontrol dengan model konvensional.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Didalam pendekatan penelitian kuantitatif peneliti mengidentifikasi variabel-variabel masukan dan keluaran yang menjadi pusat perhatiannya, mengontrol variabel-variabel, memilih subjek dengan cara random, melakukan *treatment*, dan membandingkan pengaruh *treatment* dengan menggunakan batas kesalahan tertentu.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di X SMK Pelita Japah yang berlokasi di Jl. Japah-Todanan Km. 01 Desa Japah Kecamatan Japah Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dimulai bulan Januari 2020 sampai Agustus 2021. Alasan peneliti memilih sekolah SMK Pelita Japah Blora karena berdasarkan pengamatan peneliti disekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam

---

<sup>1</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendekatan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 55-56.

<sup>2</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group), 39-40.

pembelajaran matematika di masa pademi seperti ini, dan metode yang digunakan selama ini adalah metode ceramah sehingga kegiatan pembelajaran sangat pasif dan peserta didik kurang aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran matematika.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang di maksud sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Pelita Jajah yang berjumlah 92 siswa, terdiri dari 32 peserta didik kelas Teknik Kendaraan Ringan (TKRO), 30 peserta didik kelas Teknik & Bisnis Sepeda Motor (TBSM), 30 peserta didik kelas Tata Busana (TB).

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengertian lain, sampel penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup> Dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian adalah 30 peserta didik kelas X TKRO sebagai kelas eksperimen dan 30 peserta didik kelas X TBSM SMK Pelita Jajah sebagai kelas kontrol. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena kelas tersebut merupakan yang hampir mendekati karakteristik populasi. Pada pelaksanaan penelitian ini dikelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT berbasis onlin whatsapp group yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

melakukan apersepsi dan mengirim file materi untuk bahan diskusi di *whatsapp group*, (2) peserta didik dibagi dalam kelompok, memberikan nomor pada setiap peserta didik didalam grup *whatsapp*, (3) guru mempersilahkan tiap kelompok untuk diskusi didalam grup *whatsapp*, (4) guru menyebutkan salah satu nomor yang telah dibagi sebelumnya untuk mempresentasikan hasil jawabannya, peserta didik yang memiliki nomor yang sama menanggapi hasil jawaban peserta didik yang presentasi atau peserta didik dengan nomor yang sama di tiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing, (5) guru memberi kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan/dipresentasikan peserta didik didalam grup, setelah itu peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik. Selain itu, ditinjau pula berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa kedua kelas tersebut tingkat keaktifannya hampir sama dibandingkan dengan kelas lain.

#### D. Identifikasi Variabel

Menurut Kidder (1981) menyatakan bahwa definisi variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).<sup>6</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *whatsapp group*.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah.

## E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain

Pada skripsi “Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Online *WhatsApp Group* Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022” desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen terdiri dari beberapa macam, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan *Quasi Experimental Design*. Dalam desain penelitian ini tidak sepenuhnya mengontrol variabel lain selain yang diteliti, dengan kata lain variabel lain tersebut dianggap tidak mempengaruhi.<sup>8</sup>

Bentuk *Quasi Experimental Design* ada dua macam yaitu : *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*.<sup>9</sup> Menggunakan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

<sup>8</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta :Budi Utama, 2018), 22.

<sup>9</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, 22.

desain ini untuk mempermudah mendapatkan kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun untuk untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random.

## 2. Definisi Operasional

Operasional variabel adalah hal diperlukan guna memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran dari masing-masing variabel.<sup>10</sup> Definisi dari operasional variabel penelitian ini yaitu:

### a. Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Online *WhatsApp Group*

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *whatsapp group* adalah model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya memperoleh nomor dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada kelompoknya sehingga setiap kelompok dapat mengerjakan tugas tersebut ketika disebutkan nomornya. Langkah-langkah pelaksanaan NHT berbasis online *whatsapp group* yaitu (1) guru melakukan apersepsi dan mengirim file materi untuk bahan diskusi di *whatsapp group*, (2) peserta didik dibagi dalam kelompok, memberikan nomor pada setiap peserta didik didalam grup *whatsapp*, (3) guru mempersilahkan tiap kelompok untuk diskusi didalam grup *whatsapp*, (4) guru menyebutkan salah satu nomor yang telah dibagi sebelumnya untuk mempresentasikan hasil jawabannya, peserta didik yang memiliki nomor yang sama menanggapi hasil jawaban siswa yang presentasi atau peserta didik dengan nomor yang sama di tiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing, (5) guru memberi kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan/dipresentasikan peserta didik didalam group.

---

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 27.

b. Keaktifan Belajar Peserta Didik Berbasis Online  
*WhatsApp Group*

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika berbasis online *whatsapp group* yaitu siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas, aktif mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti mengenai materi yang diberikan, ikut melaksanakan diskusi, ikut mencari informasi untuk memecahkan permasalahan, mampu menilai dirinya atas hasil yang telah diperoleh dalam melaksanakan tugas dengan pembahasan yang sudah dijelaskan didalam *whatsapp group*. Adapun indikator keaktifan peserta didik sebagai yaitu: interaksi dengan siswa dan guru, kerjasama dengan teman sekelompok, mengerjakan soal dan tugas, dan motivasi dalam mengikuti pelajaran.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau non tes dari alatukur atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.<sup>11</sup>

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk panjang. Meteran

---

<sup>11</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2014), 214

tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.<sup>12</sup>

Uji validitas pada instrument angket ini menggunakan rumus *Indeks Aiken's* yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

*V* : Indeks kesepakatan rater

*s* : Skor yang ditetapkan setiap rater yang dikurangi skor terendah dalam kategori

*n* : Banyaknya rater

*c* : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater.<sup>13</sup>

## 2. Uji Reliabelitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.<sup>14</sup>

Untuk melakukan Uji Reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach *Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* >0,60.<sup>15</sup> Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha*

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 137

<sup>13</sup> Hendrayadi, *Content Validity (Validitas Isi)*, *Teorionline*, No. 01 (2014): 3.

<sup>14</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, 230.

<sup>15</sup> Multifiah, *Zis Untuk Kesejahteraan Umat*, (Malang:UB Press, 2011), 101

ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>16</sup>

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ dengan varian } \sigma_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Nilai reliabelitas

$k$  : banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t$  : Varian total

$x$  : Skor tiap soal

$n$  : Banyaknya siswa.<sup>17</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar berbasis online *whatsapp group*. Observasi dapat dilakukan secara:

- a) Observasi partisipatif yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- b) Observasi non partisipatif yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan adalah observasi non partisipatif selama proses pembelajaran berbasis online *whatsapp group* untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran serta mengamati objek

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139

<sup>17</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, 233

<sup>18</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

penelitian dengan mencatat hal-hal yang terjadi pada guru dan siswa sebagai pedoman untuk nantinya pada aktu peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dari tempat penelitian, meliputi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, atau hasil belajar.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data penting yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Di sini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto *screenshot* diskusi peserta didik kelas X di SMP Pelita Japah ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis online *whatsapp group* pada mata pelajaran matematika.

## 3. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen pengumpulan angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan harus dijawab oleh responden. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>20</sup> Penyebaran angket ini digunakan untuk memperoleh data keaktifan siswa dalam belajar matematika.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan atau sumber data

---

<sup>19</sup> Sudaryono, *Metdologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

<sup>20</sup> Sudaryono, *Metdologi Penelitian Pendidikan*, 77.

lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>21</sup>

Adapun tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Analisis
  - a. Uji Normalitas

Didalam asumsi klasik terdapat persyaratan analisis data, hal itu berarti data yang akan diuji hipotesisnya harus diuji kenormalannya terlebih dahulu atau yang disebut dengan uji normalitas.<sup>22</sup> Uji ini dilaksanakan pada variabel keaktifan belajar sebelum dan sesudah menerima tindakan. Uji normalitas data dilakukan dengan memakai uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test)*.

1. Hipotesis

$H_0$  = Sampel yang diambil berdistribusi normal, atau

$H_1$  = Sampel yang diambil tidak berdistribusi normal

2. Taraf Signifikan

Memanfaatkan  $\alpha = 5\%$

3. Uji Statistika

Penelitian ini memakai statistika uji *Kolmogorov-Smirnov*

4. Keputusan

Apabila nilai signifikannya  $> 0,05$ , maka berdistribusi normal, Apabila nilai signifikannya  $< 0,05$ , maka tidak berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan

---

<sup>21</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 111.

<sup>22</sup> Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*, diakses pada 1 Oktober, 2021, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>,.

bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Jadi uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang homogen atau tidak.<sup>23</sup> Untuk menguji homogen varian dalam kelompok adalah dengan cara menemukan harga  $F_{max}$ . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$F_{max} = \frac{Var. Tertinggi}{Var. Terendah}$$

$$Varian (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Hasil  $F_{(max)hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{(max)tabel}$ . Jika  $F_{(max)hitung} < F_{(max)tabel}$  maka  $H_0$  diterima, atau jika  $F_{(max)hitung} \geq F_{(max)tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas selesai, maka peneliti melakukan analisis dengan menggunakan uji t-test atau disebut uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis online *whatsapp group* terhadap keaktifan belajar siswa. Pada uji t-test ini menggunakan nilai hasil post test.

Adapun rumus Independent t-Tes sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$t - tes = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

<sup>23</sup> Yulingga Nanda H. dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 58.

<sup>24</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), 99-100.

<sup>25</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, 75-79

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Mean pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = Mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  =

Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  =

Nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2$$

Untuk derajat kebebasan atau db dari tes signifikansi dalam t-Tes adalah  $N - 1$ , dasar taraf signifikansi 5% dan 1%. Kriteria pengujian adalah  $H_1$  diterima jika t-test lebih besar dari pada t-tabel, berarti  $H_0$  di tolak. Begitu juga sebaliknya  $H_0$  diterima jika t-test lebih kecil dari pada t-tabel, berarti  $H_0$  diterima maka  $H_1$  ditolak.

Sedangkan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas X SMK Pelita Japah Tahun Ajaran 2021/2022 maka digunakan rumus *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh hubungan sampel.<sup>26</sup> Untuk

---

<sup>26</sup> Agus Santoso, *Study Deskriptif Effct Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Darma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), 3.

menghitung *effect size* pada uji t-test digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut<sup>27</sup>:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

$d$  = *Cohen's effect size*

$\bar{X}_t$  = *mean treatment condition*

$\bar{X}_c$  = *mean control condition*

$S$  = *Standart deviation*

Untuk menghitung  $S_{pooled}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)SD_1^2 + (n_2 - 1)SD_2^2}{n_1 + n_2}}$$

**Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Cohen's d<sup>28</sup>**

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
LARGE	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90

<sup>27</sup> Agus Santoso, *Study Deskriptif Effct Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 5.

<sup>28</sup> Siti Roqoyah, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran di SMP ISLAM SUNAN GUNUNG JATI, (Skripsi IAIN Tulungagung)*, 2017, 55

	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
MEDIUM	0,6	73
	0,5	69
SMALL	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Kriteria interpretasi besarnya pengaruh dapat dilihat pada **tabel 3.2** sebagai berikut<sup>29</sup>:

**Table 3.2 Kriteria Interpretasi Besarnya Pengaruh**

Interval	Interpretasi
0% - 39 %	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 39